
BAKTI SOSIAL CINTA KASIH UNTUK MEMBANTU KELUARGA PRASEJAHTERA DI KOTA TEBING TINGGI

Rakhmawati Purba^{1)*}; Rumiris Siahaan²⁾; Rizki Wulanita Batubara³⁾; Abednego Ketaren⁴⁾; Juwita⁵⁾; Aurelia Sekar Rini⁶⁾; Safira Tania⁷⁾; Nurmayladzi Laisa⁸⁾; Rahmah Hidayati⁹⁾; Tiara Adriani¹⁰⁾

1),2),3),4),5),6),7),8),9),10) Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya Tebing Tinggi
e-mail : rakhmawati.purba@gmail.com

Abstract

Economic problems are one of the problems that people often face today, both in urban and rural areas. This condition can of course have an influence on their social life and daily activities. Social service is a social service activity that is a form of humanity between people in order to create a sense of love, a sense of helping each other, a sense of mutual care for people who need a helping hand from various parties. The Buddhist Tzu Chi Foundation carried out social service activities providing charity food assistance for the umpteenth time in the city of Tebing Tinggi. Focusing on underprivileged communities in the Persikan and Tualang sub-districts as well as janitors and street sweepers, scavengers who depend on their livelihoods at the Tebing Tinggi TPA based on a survey conducted previously with the help of Tzu Chi Buddhist Volunteers and Volunteers guided by good government officials from Padang Hulu District and Tualang and Persikan Subdistricts along with hamlet heads and local communities. The activity was right on target because before the distribution of basic necessities a survey had been carried out at houses with predetermined criteria and during the implementation it went in an orderly and smooth manner without any problems, because it had gone through the briefing and direction stages for 130 volunteers and volunteers.

Keywords : Social Services, Basic Food, Prasejahtera

Abstrak

Permasalahan ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat di masa kini baik di perkotaan maupun pedesaan. Kondisi ini tentu saja dapat memberikan pengaruh pada kehidupan sosial serta kegiatan sehari-hari mereka. Baksos adalah kegiatan bakti sosial merupakan salah satu wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama guna mewujudkan rasa cinta, rasa saling menolong, rasa saling peduli kepada masyarakat yang membutuhkan uluran tangan dari berbagai pihak. Yayasan Buddha Tzu Chi melaksanakan kegiatan bakti sosial pemberian bantuan sembako cinta kasih untuk yang kesekian kali dilakukan di kota Tebing Tinggi. Mengambil fokus pada masyarakat prasejahtera di kelurahan Persiakan dan Tualang serta para petugas kebersihan dan penyapu jalan, para pemulung yang sehari - hari menggantungkan hidup mereka di TPA Tebing Tinggi berdasarkan survey yang dilakukan sebelumnya dengan bantuan para Sukarelawan dan Relawan Buddha Tzu Chi dipandu aparat pemerintahan baik dari Kecamatan Padang Hulu dan Kelurahan Tualang serta Persiakan beserta para kepala dusun dan masyarakat setempat. Kegiatan telah tepat sasaran karena sebelum pembagian sembako telah dilaksanakan survey ke rumah-rumah dengan kriteria yang telah ditetapkan dan selama pelaksanaan berjalan dengan tertib, lancar tanpa ada kendala, karena telah melalui tahapan briefing dan arahan terhadap 130 tenaga relawan dan sukarelawan.

Kata Kunci : Baksos, Sembako, Prasejahtera

PENDAHULUAN

Kehidupan sosial termasuk kemampuan ekonomi keluarga dan masyarakat merupakan pilar pembangunan yang penting bagi negara. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional menegaskan bahwa ada lima jenis keluarga berdasarkan tingkat ekonominya: Keluarga Pra Sejahtera, Keluarga Sejahtera 1, Keluarga Sejahtera 2, Keluarga Sejahtera 3, dan Keluarga Sejahtera 3 plus (Permatasari, 2019). Berdasarkan pada kelompok keluarga di atas, keluarga pra sejahtera merupakan keluarga yang perlu mendapatkan perhatian. Keluarga pra sejahtera belum mampu memenuhi kebutuhan pokok minimal seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan peribadatan (Binabar et al., 2022).

Keluarga prasejahtera dapat dikelompokkan keluarga yang memperoleh bantuan akses dari pemerintah seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan raskin. Kondisi keluarga yang memiliki pendapatan tetapi kurang mencukupi kebutuhan hidup dengan rentang waktu lama sehingga dampaknya pada kesehatan dan pangan dapat pula dikatakan sebagai keluarga miskin. Sehingga hal tersebut berpengaruh pada kesejahteraan hidup sehari - hari yang masih tetap berada dalam kekurangan. (Sulistiawati et al., 2022).

Permasalahan ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat di masa kini baik di perkotaan maupun pedesaan. Kondisi ini tentu saja dapat memberikan pengaruh pada kehidupan sosial serta kegiatan sehari - hari mereka. (Amroni et al., 2021). Menjelang hari besar keagamaan seperti bulan suci Ramadhan dan menyongsong hari raya Idul Fitri, kondisi ekonomi keluarga muslim di kota Tebing Tinggi merupakan permasalahan di tengah-tengah masyarakat, apalagi saat ini harga kebutuhan pokok (sembako) meningkat drastis, seperti harga gula, beras dan minyak makan dan lainnya naik drastis sementara pendapatan masyarakat tetap.

Baksos adalah kegiatan bakti sosial merupakan salah satu wujud dari rasa

kemanusiaan antara sesama guna mewujudkan rasa cinta, rasa saling menolong, rasa saling peduli kepada masyarakat yang membutuhkan uluran tangan dari berbagai pihak. Berbagi sembako adalah salah satu cabang dari bakti sosial yang merupakan bentuk bagian dari pengabdian masyarakat. (Muniarty et al, 2017)

Yayasan Tzu Chi merupakan lembaga sosial kemanusiaan yang didirikan oleh Master Cheng Yen pada tahun 1966 dan berpusat di Hualien, Taiwan. Tzu Chi hingga kini telah tersebar ke 67 negara di dunia dan telah memberikan bantuan ke lebih dari 128 negara (*data per tahun 2022*) tanpa memandang suku, ras, dan agama karena kami berprinsip pada cinta kasih universal. "Tzu" berarti "cinta kasih" dan "Chi" berarti "memberi bantuan". Secara harafiah Tzu Chi berarti memberi dengan cinta kasih. (Yayasan Buddha Zhu Chi Indonesia, n.d.)

Kota Tebing Tinggi memiliki Luas wilayah 38,438 km² dan terbagi atas 5 (lima) Kecamatan, yaitu: 1). Padang Hilir, 2). Padang Hulu, 3). Rambutan, 4). Tebing Tinggi Kota, dan 5). Bajenis. Penduduk kota Tebing Tinggi berjumlah 173.109 jiwa, berdasarkan sensus tahun 2019. (<https://Diskominfo.Tebingtinggikota.Go.Id/Berita-Umum/Rakorda> - *Senus Penduduk*, 2020) Fokus Baksos Cinta Kasih ini pada Kecamatan Padang Hulu yaitu Keluarga prasejahtera di kelurahan Tualang dan Persiakan.

Hal ini mendorong Yayasan Buddha Tzu Chi untuk melaksanakan kegiatan bakti sosial pemberian bantuan sembako cinta kasih untuk yang kesekian kali dilakukan di kota Tebing Tinggi. Mengambil fokus pada masyarakat prasejahtera di kelurahan Persiakan dan Tualang berdasarkan survey yang dilakukan sebelumnya dengan bantuan para Sukarelawan dan Relawan Buddha Tzu Chi dipandu aparat pemerintahan baik dari Kecamatan Padang Hulu dan Kelurahan Tualang serta Persiakan beserta para kepala dusun dan masyarakat setempat.

Manfaat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberi pengaruh

baik bagi Dosen dan Mahasiswa yang terlibat dalam memperluas jaringan kemitraan dan perduli akan permasalahan ditengah - tengah masyarakat. Membawa nama baik Perguruan Tinggi di masyarakat. (Promosi yang baik). (Siahaan et al., 2024). Pengimplementasian Kerjasama antara STIE Bina Karya dengan Yayasan Tzu Chi serta bagi warga masyarakat prasejahtera di kelurahan Persiakan dan Tualang mendapatkan baksos sembako cinta kasih secara gratis.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa pemberian sembako kepada warga kelurahan Tualang dan Persiakan Kec Padang Hulu Kota Tebing Tinggi berdasarkan survey dapat dikategorikan keluarga kurang mampu menuju keluarga prasejahtera. Berikut ini tahapan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan:

1. **Tahap persiapan**, meliputi :
 - a. Survey lapangan
 - b. Pengenalan dan penentuan lokasi dan sasaran.
 - c. Pengurusan proposal dan perizinan.
 - d. Penyusunan stuktur relawan dan sukarelawan yang akan berperan.
 - e. Penyusunan rencana kegiatan
2. **Tahap survey** lapangan untuk menentukan penerima bantuan dan pemberian kupon bantuan.
 - a. Panduan untuk jurubicara survey/bagi kupon sembako

Bapak/Ibu mendapat pembagian paket sembako gratis. Bapak /Ibu agar membawa kupon ini ke tempat pembagian sembako pada hari Minggu tanggal 24 Maret 2024 dengan jadwal : SESI-1: 09.00 – 10.30 dan SESI-2: 11.00 – 12.00 bertempat di Perg. Ir. H. Djuanda, Jl. Thamrin, 125. Boleh kami tahu *Nama kepala keluarga? Berapa org dalam satu keluarga? (dicatatkan di FORM DATA)*. Kupon ini jangan sampai hilang, karena tidak dapat diganti. Kupon tidak boleh dititipkan kepada orang lain kecuali anggota keluarga sendiri. Satu orang hanya boleh membawa satu kupon saja. Terima kasih atas waktu yang diberikan
 - b. Kriteria keluarga yang berhak menerima kupon

1. Bentuk rumah: rumah bilik/gubuk/semi permanen, permanen sederhana tidak bertingkat, lantai tanah/semen/tegel/kramik sederhana.
2. Daya listrik 450VA – 900VA.
3. Bilamana rumah sewaan juga sangat sederhana.
4. Perkakas: hanya ada peralatan elektronik sederhana, mebel/perabot sangat sederhana.
5. Jika memiliki sepeda motor, juga sangat minim dan bekas, bukan sepeda motor mahal.
6. Mata pencaharian: serabutan/pengangguran/ buruh lepas/ tukang cuci/ penarik beca/ ojol/dll
7. Pakaian dan penampilan sangat sederhana, tidak memakai perhiasan mahal. Anak banyak, dan kondisi anaka kurang baik (lesu dan lusuh)
8. Tanggungan banyak dan kondisi anak tidak begitu baik.
9. Janda ataupun orang jompo tanpa ada yang menanggungnya.

3. Tahap pelaksanaan.

Sebelum pembagian berlangsung, relawan memperkenalkan Tzu Chi dan Daai TV kepada warga. Relawan juga menyentuh hati warga untuk senantiasa bersyukur karena dengan bersyukur, ladang berkah dan rezeki akan terbuka lebar. Juga bahwa berdana bukan hak orang kaya, namun juga bagi setiap orang. Bukan hanya bentuk materi, namun bisa melalui senyuman, tenaga, dan pikiran. Warga memberikan respon positif dan dengan hati yang tulus turut berdana ke dalam kotak dana yang disediakan tanpa memandang nilainya, yang penting ketulusan hati.(Yayasan Buddha Zhu Chi Indonesia, 2024)

Paket sembako yang dibagikan berisi 10 kg beras, minyak goreng dan sirup yang mungkin akan habis dalam waktu sebulan. Namun jejak cinta kasih relawan dan sukarelawan akan menjadi benih kebajikan yang akan berkembang.

4. Tahap evaluasi

Selama kegiatan baksos berlangsung dilakukan pengevaluasian secara terus menerus terhadap jalannya rencana kegiatan.

Rakhmawati Purba, Rumiris Siahaan, Rizki Wulanita Batubara, Abednego Ketaren, Juwita, Aurelia Sekar Rini, Safira Tania, Nurmayladzi Laisa, Rahmah Hidayati, Tiara Adriani

Evaluasi terakhir dilakukan setelah pembagian baksos sembako berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembagian paket sembako ini dilaksanakan pada Minggu 24 Maret 2024 dalam 2 sesi yaitu SESI-1: 09.00 – 10.30 dan SESI-2: 11.00 – 12.00, melibatkan sebanyak 130 relawan dan sukarelawan dalam menyalurkan 1.200 paket cinta kasih. Proses pembagian berjalan dengan tertib, lancar dan terarah karena telah mengikuti aturan yang sudah ditentukan dimulai dari pemeriksaan kupon yang mereka bawa dan selanjutnya diarahkan ke bagian pengambilan sembako. Jalur yang harus mereka lalui telah dipasang batas berupa line kuning agar mereka terarah dan tidak saling berebutan. Petugas relawan dan sukarelawan disiapkan sebanyak 130 orang yang masing-masing telah di briefing tentang posisi dan tugas selama pemberian baksos sembako berlangsung.

Kegiatan ini diapresiasi oleh Bapak PJ Sekdakota Tebing Tinggi, dimana dalam kata sambutannya beliau mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Buddha Tzu Chi atas kontribusinya melaksanakan baksos yang sangat bermanfaat bagi warga Tebing Tinggi terutama penduduk Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi, khususnya kelurahan Tualang dan Persiakan serta para petugas kebersihan dan penyapu jalan serta para pemulung yang sehari - hari menggantungkan hidup mereka di TPA Tebing Tinggi. (Yayasan Buddha Zhu Chi Indonesia, 2024)

Dari satu benih tumbuh menjadi tidak terhingga. Yang tidak terhingga berasal dari satu benih. Demikian juga benih cinta kasih yang terus menerus disemai relawan Tzu Chi Tebing Tinggi dalam mengembangkan benih kebajikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi kegiatan ini dan akan ada kegiatan-kegiatan sosial lain kedepannya.

Anggaran biaya pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: “Bakti Sosial Cinta Kasih Membantu Keluarga Prasejahtera di Kec. Padang Hulu Kota Tebing Tinggi bekerjasama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi“, ditanggung sepenuhnya oleh Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia melalui kantor penghubung Tebing Tinggi.

Setelah pembagian baksos sembako cinta kasih selesai, pada hari itu juga dilakukan pengevaluasian rangkaian keseluruhan kegiatan. Para pemerhari dan Relawan serta Sukarelawan Baksos Cinta Kasih meluangkan waktu duduk bareng berkumpul mengemukakan kesan dan pesan serta kritikan atas tahapan-tahapan yang telah dilakukan. Evaluasi ini turut dihadiri Bapak Camat Kecamatan Padang Hulu beserta stafnya, Lurah Kelurahan Persiakan beserta para kepala lingkungannya dan Lurah Kelurahan Tualang dengan para kepala lingkungannya. Hasil dari masukan-masukan dalam pengevaluasian akan diterapkan pada baksos selanjutnya.

Bukti Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
a. Survey tanggal 17 Maret 2024





Gambar 1 : Survey tanggal 17 Maret 2024

b. Pelaksanaan pembagian baksos sembako 24 Maret 2024



Gambar 2 : Pelaksanaan pembagian baksos sembako

KESIMPULAN

Kegiatan pemberian “Baksos Cinta Kasih” merupakan salah satu agenda rutin dari Yayasan Buddha Tzu Chi di Kota Tebing Tinggi yang melibatkan segala unsur masyarakat pemerhati sebagai tenaga relawan dan sukarelawan. Kami sebagai Dosen dan mahasiswa turut terpanggil berperan serta dalam kegiatan Tridharma

Perguruan Tinggi bekerjasama dengan Yayasan tersebut.

Pemberian Baksos Sembako Cinta Kasih pada saat yang tepat yaitu bulan Ramadhan dimana masyarakat miskin dan prasejahtera membutuhkan uluran tangan para dermawan dalam menyambut hari raya Idul Fitri, sangat bermanfaat. Kegiatan ini membantu pemerintah terutama pemerintahan kota Tebing Tinggi, melalui

Rakhmawati Purba, Rumiris Siahaan, Rizki Wulanita Batubara, Abednego Ketaren, Juwita, Aurelia Sekar Rini, Safira Tania, Nurmayladzi Laisa, Rahmah Hidayati, Tiara Adriani

Kecamatan Padang Hulu di dua kelurahan, Persiakan dan Tualang serta para petugas kebersihan dan penyapu jalan serta para pemulung yang sehari - hari menggantungkan hidup mereka di TPA Tebing Tinggi.

Kegiatan telah tepat sasaran karena sebelum pembagian sembako telah dilaksanakan survey ke rumah - rumah dengan kriteria yang telah ditetapkan dan selama pelaksanaan berjalan dengan tertib, lancar tanpa ada kendala, karena telah melalui tahapan briefing dan arahan terhadap 130 tenaga relawan dan sukarelawan. Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Tebing Tinggi yang telah memberi kesempatan kepada kami, Dosen dan Mahasiswa turut berperan dalam kegiatan “Baksos Cinta Kasih tahun 2024”.

DAFTAR PUSTAKA

Amroni, Suwandi, Marsani Asfi, Kusnadi, Dewi Laily Purnamasari, S. P. (2021). Pengabdian Masyarakat Bakti Sosial Berbagi Paket Nasi pahlawan Peduli Covid-19 Di Graha Yatim Dan Dhuafa Kota Cirebon. SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 5, 296–300.

Binabar, S. W., Yuniyanto, E., Sejahtera, K. P., & Sejahtera, K. (2022). Klasterisa Si Data Keluarga Pra Sejahtera Di Kota Pekalongan Dengan Metode K-Means Clustering. 20(1), 70–76.

Diskominfo.tebingtinggikota. (2020). Rakorda Sensus Penduduk 2020. <https://diskominfo.tebingtinggikota.go.id/berita-umum/rakorda-senus-penduduk>

Permatasari, M. . (2019). Konsep Keluarga Sejahtera. Universitas Indonesia.

Siahaan, R., Purba, R., Batubara, R. W., Ketaren, A., Harahap, H. H., Rudi, F., Rajagukguk, S., Herliawan, B., Yunita, P., & Amanda, D. (2024). Efektivitas Dalam Mewujudkan Solidaritas Melalui Program Baksos Kesehatan. 5(1), 414–422.

Sulistiawati, A., Rs, S., & Rahman, E. T. (2022). Pemberdayaan Keluarga Prasejahtera Melalui Program Keluarga Harapan. 7(November), 397–418.

Yayasan Buddha Zhu Chi Indonesia. (n.d.). <https://www.tzuchi.or.id/profil>.

Yayasan Buddha Zhu Chi Indonesia. (2024). Tebar Kebajikan di Bulan Ramadan, Tzu Chi Tebing Tinggi Salurkan 1.200 Paket Cinta Kasih. <https://www.tzuchi.or.id/read-berita>